

**CITRA POLITISI PEREMPUAN DI MEDIA ONLINE
(ANALISIS FRAMING PADA KASUS PEMASANGAN
BALIHO PUAN MAHARANI DI LOKASI BENCANA ERUPSI
GUNUNG SEMERU PADA MEDIA SUARA.COM)**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Mencapai Derajat Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Jurnalistik



Diajukan Oleh:

ANDE RAHMADHAN

07031281823124

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Citra Politisi Perempuan Di Media Online

(Analisis Framing Pada Kasus Pemasangan Baliho Puan Maharani Di Lokasi Bencana Erupsi Gunung Semeru Pada Media Suara.com)”

Sripsi

Oleh:

Ande Rahmadhan

07031281823124

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 30 Desember 2022

Pembimbing :

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si

NIP. 198411052008121003

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199208222018031001

Tanda Tangan



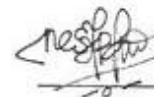
Penguji :

1. Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 1992205312019032018

2. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 199209292020122014



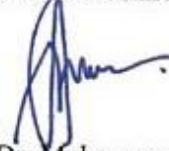
Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Azhar, SH, M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196604271989031003

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

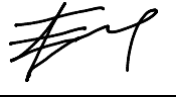

**“CITRA POLITISI PEREMPUAN DI MEDIA ONLINE (ANALISIS FRAMING PADA
KASUS PEMASANGAN BALIHO PUAN MAHARANI DI LOKASI BENCANA ERUPSI
GUNUNG SEMERU PADAMEDIA SUARA.COM)”**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh:

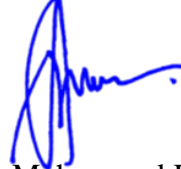
ANDE RAHMADHAN

07031281823124

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si NIP. 198411052008121003	 _____	20-12-2022 _____
Pembimbing II		
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si NIP. 199208222018031001	 _____	19-12-2022 _____

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ande Rahmadhan
NIM : 07031281823124
Tempat dan Tanggal Lahir : Muara Enim, 11 Desember 2000
Program Studi/ Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Framing Citra Puan Mahara Terkait Pemasangan Baliho Di Lokasi Pengungsian Erupsi Gunung Semeru Pada Media Suara.com

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Ande Rahmadhan

NIM. 07031281823124

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak Harus 5+5 Untuk Mendapatkan Jumlah 10 ”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1. Allah SWT**
- 2. Kedua Orang Tua Saya, Bapak Isran Hasan dan Ibu Nelly Suryani**
- 3. Diriku Sendiri**
- 4. Almamater Saya, Universitas Sriwijaya**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, inayah, taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Citra Politisi Perempuan di Media Online (Analisis Framing Pada Kasus Pemasangan Baliho Di Lokasi Erupsi Gunung Semeru Pada Media Suara.Com)** ”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Sarjana Strata-1 Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta petunjuk dari banyak pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
3. Bapak Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Dr. M. Husni Thamrin, M.Si. serta Bapak Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si.
4. Bapak Faisal Nomaini S.Sos., M.Si. dan juga Bapak Oemar Madri Bafadhal S.IKom, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis, khususnya meluangkan waktu untuk memberikan segala masukan, arahan, gagasan, dan dukungan dalam membantu pengerjaan skripsi ini dari awal hingga selesai.
5. Ibu Dr. Retna Maharani, M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan akademik kepada peneliti semenjak awal kuliah hingga selesai.
6. Seluruh dosen pengajar yang berada di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya di Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi

penulis dalam menjalankan setiap kegiatan selama perkuliahan berlangsung.

7. Seluruh jajaran di Jurusan Ilmu Komunikasi yang terlibat dan telah membantu dalam mengurus administrasi selama kegiatan perkuliahan berlangsung, khususnya kepada Mbak Elvira Humairah selaku Admin Jurusan Ilmu Komunikasi.
8. Kedua Orang Tua dan Keluarga Besar Saya yang telah memberikan dorongan semangat serta selalu senantiasa mendoakan.
9. Kepada Dela Kurnia, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan bantuan selama masa kuliah dan proses skripsi.
10. Sahabat seperjuangan Augusta Ferrara, Agung Adinata, dll yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan bantuan kepada penulis.

Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi di kemudian hari. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi diri penulis dan pembaca, dalam hal menambah wawasan dan pengetahuan.

Indralaya, Agustus 2021

Ande Rahmadhan
NIM. 07031281823124

ABSTRAK

Pembentukan Citra Puan Maharani melalui bingkai berita pada kasus pemasangan baliho di lokasi bencana erupsi gunung Semeru yang dilakukan oleh media Suara.com merupakan pembingkai yang dibangun dan dibentuk sesuai keinginan wartawan Suara dengan mengkonstruksi realitasnya melalui apa yang dilihat. Konstruksi realitas tersebut merupakan bagian dari bingkai media yang dilandasi dari ideologi, pandangan berpolitik, serta visi dan misi media Suara.com dan juga dapat dilihat dari penggunaan bahasa sebagai suatu elemen penting dalam penonjolan makna. Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* dengan teori dari Zhongdhang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik sebagai pedoman utama untuk menganalisis pembingkai berita yang dibentuk. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder yang didapat dari dokumentasi berita yang disajikan oleh Suara.com. Setelah selesai dilakukan analisis maka didapat hasil bahwa pembentukan citra Puan Maharani melalui pembingkai berita mengenai pemasangan baliho Puan Maharani di lokasi erupsi gunung Semeru Pada media Suara.com terlihat buruk atau negatif, hal ini jelas pada judul pemberitaannya, seperti Puan tidak memiliki empati, Puan jadikan warga yang terdampak erupsi sebagai komoditas politik, serta Puan tidak lagi melihat dan menyesuaikan keadaan dalam berkampanye sehingga mendapat kritikan dari berbagai pihak.

Kata Kunci: Baliho Puan Maharani, *framing* media, teori Zhongdhang Pan dan Gerald M. Kosicki

Pembimbing I



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si

NIP. 198411052008121003

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199208222018031001

Indralaya, Desember 2022

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

The formation of Puan Maharani's image through a news frame in the case of installing billboards at the Mount Semeru eruption disaster site carried out by the media Suara.com is a framing that was built and shaped according to the wishes of Suara journalists by constructing reality through what is seen. This construction of reality is part of the media frame which is based on ideology, political views, and the vision and mission of the Suara.com media and can also be seen from the use of language as an important element in highlighting meaning. This study uses the framing analysis method with the theory of Zhongdhang Pan and Gerald M. Kosicki with syntactic, script, thematic and rhetorical structures as the main guidelines for analyzing the news framing that is formed. The data used in this study is secondary data obtained from news documentation presented by Suara.com. After the analysis was completed, the results obtained were that the formation of Puan Maharani's image through news framing regarding the installation of Puan Maharani's billboards at the location of the Mount Semeru eruption. On Suara.com media, it looked bad or negative. residents affected by the eruption as political commodities, and Puan no longer sees and adapts to the situation in campaigning so that she receives criticism from various parties.

Keywords: Puan Maharani Billboard, Media Framing, Zhongdhang Pan theory and Gerald M. Kosicki

Pembimbing I



Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si

NIP. 198411052008121003

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

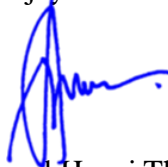
NIP. 199208222018031001

Indralaya, December 2022

Head Of The Comunnications Department

Faculty Of Sosial and Political Sciensce

Sriwijaya University



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	10
Tujuan Masalah.....	10
Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
Landasan Teori	12
Politisi Perempuan.....	12
Media Online.....	13
Jenis-Jenis Media Online.....	14
Berita.....	15

Nilai-Nilai Berita	16
Syarat Berita	18
Ideologi Media.....	19
Analisis Framing	20
Konsep Framing Menurut Para Ahli	21
Teori Analisis Framing.	22
Teori Zhongdang dan Gerald M. Kosicki.....	22
Teori Willam A. Gomson dan Modigliani.....	24
Teori Ekonomi Politik.....	25
Teori Yang Digunakan	26
Kerangka Teori.....	26
Kerangka Pemikiran.....	28
Penelitian Terdahulu.	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
Rancangan Penelitian.....	33
Definisi Konsep.....	33
Fokus Penelitian.....	35
Data dan Sumber Data.....	37
Data.....	37
Sumber Data	37
Unit Analisis	37
Teknik Pengumpulan Data	37

Teknik Keabsahan Data	38
Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	41
Logo dan Filosofi Media Suara.com.....	41
Sejarah Media Suara.com.....	42
Visi dan Misi Media Suara.com	43
Struktur Organisasi	44
Desk- Desk Media Suara.com	44
BAB V HASIL DAN ANALISIS.....	46
<i>Framing</i> Media Suara.com	46
Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 21 Desember 2021 (Berita 1)	47
Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 21 Desember 2021 (Berita 2)	52
Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 21 Desember 2021 (Berita 3)	57
Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 21 Desember 2021 (Berita 4)	62
Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 21 Desember 2021 (Berita 5)	67
Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 22 Desember 2021 (Berita 6)	72

Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 23 Desember 2021 (Berita 7)	76
Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 23 Desember 2021 (Berita 8)	81
Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 23 Desember 2021 (Berita 9)	86
Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 24 Desember 2021 (Berita 10)	91
Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 28 Desember 2021 (Berita 11)	96
Hasil Analisis <i>framing</i>	104
BAB VI PENUTUP	109
Kesimpulan	109
Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Daftar grup media paling top di Indonesia 2022... ..	8
Gambar 1.2 Postingan akun twitter @kafirradikalis dan komentar netizen.....	8
Gambar 1.3 <i>Headline</i> Berita Baliho Puan Maharani	9
Gambar 4.1 Tiga bentuk logo resmi Suara.com.....	41
Gambar 5.1 Unggahan dari akun Instagram @4maze	57
Gambar 5.2 Baliho Puan Maharani di Area Pengungsian Semeru	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pemberitaan Terkait Pemasangan Baliho Puan Maharani Di Lokasi Bencana Semeru Pada Media Suara.com, Tribunnews.com Dan Kompas.com	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	35
Tabel 5.1 Daftar Berita Media Suara.com Terkait Pemasangan Baliho Puan Maharani Edisi Desember 2021	46
Tabel 5.2 Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 21 Desember 2021 (Berita 1)	47
Tabel 5.3 Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 21 Desember 2021 (Berita 2)	53
Table 5.4 Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 21 Desember 2021 (Berita 3)	58
Tabel 5.5 Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 21 Desember 2021 (Berita 4)	63
Tabel 5.6 Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 21 Desember 2021 (Berita 5)	68
Tabel 5.7 Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 21 Desember 2021 (Berita 7)	72
Tabel 5.8 Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 21 Desember 2021 (Berita 7)	77

Tabel 5.9 Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 21 Desember 2021	
(Berita 8).....	82
Tabel 5.10 Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 21 Desember 2021	
(Berita 9).....	87
Tabel 5.11 Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 21 Desember 2021	
(Berita 10).....	92
Tabel 5.12 Analisis <i>Framing</i> Klasifikasi Tanggal 21 Desember 2021	
(Berita 11).....	97
Tabel 5.13 Hasil Analisis <i>Framing</i> Media Suara.com.....	104

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Redaksi Suara.com	44

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Politisi perempuan di Indonesia masih terbilang sangat rendah. Dilansir dari (kemenkopmk.go.id) menurut data dari world bank tahun 2019, Indonesia berada diperingkat ke-7 se-Asia Tenggara untuk keterwakilan perempuan di parlemen. Hal tersebut memiliki sedikit banyak berpengaruh mengenai isu kebijakan terkait kesetaraan gender serta belum bisa merespon suatu masalah yang perempuan hadapi.

Menurut deputi bidang koordinasi peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) Femmy Eka Kartika Putri berpendapat bahwa pentingnya keterwakilan perempuan di parlemen Indonesia. “saat ini partisipasi perempuan Indonesia masih di bawah 30%. Pentingnya peningkatan partisipasi perempuan supaya pengambilan keputusan politik yang lebih akomodatif dan substansial. Selain itu, menguatkan demokrasi yang senantiasa memberikan gagasan terkait perundang-undangan pro perempuan dan anak di ruang publik,” Rabu (14/4). (Tratama, 2021)

Siapa yang tak kenal dengan gunung Semeru, sepanjang sejarahnya gunung yang terletak di Jawa Timur ini telah meletus hingga beberapa kali. Gunung Semeru merupakan gunung tertinggi di Pulau Jawa yang terletak di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur (Aulia Hafisa, 2021). Tepatnya pada akhir tahun 2021 yaitu pada bulan Desember lalu, telah terjadi salah satu bencana yang membuat pilu masyarakat Indonesia khususnya Jawa Timur.

Terjadinya erupsi gunung Semeru pada akhir tahun lalu telah menimbulkan banyak sekali kerugian dan juga korban berjatuhan. Erupsi gunung Semeru tersebut menyisakan dampak korban jiwa, kerusakan fisik maupun pengungsian, korban

luka-luka akibat awan panas guguran masih mendapatkan perawatan intensif di fasilitas kesehatan (Theophilus Yanuarto, 2021).

Kabar mengenai Semeru erupsi pun langsung menjadi perbincangan hangat dan trending di berbagai *platform*, erupsi gunung Semeru menyebabkan hujan abu tebal di sejumlah daerah (Chyntia Sami, 2021). Tentu saja hal ini menarik para media untuk memberitakan peristiwa tersebut kepada masyarakat luas.

Bahasa jurnalistik dalam penggunaannya dapat digunakan oleh jurnalis dengan tujuan membuat bingkai terhadap suatu isu berdasarkan ideologi setiap media yang berkaitan dengan menunjukkan arti suatu kejadian yang melalui Hipotesis Sapir-Whorf bahwa pada ulasan *linguistik*, suatu bahasa bukan hanya sebatas deskriptif, tetapi juga alat yang dipakai dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kejadian didalam ruang lingkup khalayak serta bisa membuat pandangan lingkungan untuk khalayak agar lebih mengetahuinya, (Eriyanto, 2015).

Masyarakat informasi tanpa menguasai informasi maka akan pasif, tetapi dengan menguasai informasi seseorang akan mendapatkan suatu rangsangan sehingga dapat menimbulkan kreativitas untuk membuat atau melakukan sesuatu (Florida Nirma, 2012 dalam Media.neliti.com). Kebutuhan masyarakat akan informasi inilah yang mendorong ikut berkembangnya teknologi komunikasi sehingga tidak bisa dipungkiri lagi bahwa saat ini sudah banyak sekali media-media online yang bermunculan.

Media massa merupakan sarana komunikasi serta *agen of change* yakni pelopor perubahan dalam lingkungan publik yang dapat mempengaruhi khalayak melalui pesan berupa informasi, hiburan, pendidikan maupun pesan-pesan lainnya dan dapat dijangkau oleh masyarakat luas (Husnul Khatimah, 2018 dari Jurnal Uin.Mataram).

Sekarang ini, era globalisasi yang semakin cepat, peran media massa dalam kehidupan sehari-hari tidak bias dihindari lagi. Mengingat posisi media massa begitu penting maka kesuksesan media massa dalam menjalankan perannya sebagai

komunikator dapat dilihat dari semakin berkembangnya media massa, bertahannya media massa hingga saat ini (Husnul Khatimah, 2018 dari Jurnal Uin.Mataram).

Media-media massa banyak memberitakan peristiwa tersebut, bahkan hampir setiap harinya para media selalu mengeluarkan berita tentang perkembangan erupsi gunung Semeru tersebut, tidak hanya memberitakan berapa banyak korban serta kerugian media juga memberitakan tentang bantuan-bantuan yang masuk untuk para korban yang terdampak erupsi gunung Semeru tersebut.

Bantuan-bantuan banyak sekali diberikan untuk para korban, baik itu dari Lembaga-lembaga pemerintah, Lembaga masyarakat, tokoh-tokoh politik serta tokoh-tokoh hiburan. Untuk Layanan Dukungan Psikososial (LDP) menerjunkan 35 petugas di 4 pos LDP dan menyebar ke titik pengungsian lainnya yang dihadiri 500-1000 pengungsi anak-anak dan ibu-ibu setiap hari (Hamdan, 2021).

Sudah banyak sekali bantuan-bantuan yang diberikan untuk para warga yang terkena dampak erupsi gunung Semeru ini, salah satu tokoh politik yang turut hadir memberikan bantuan untuk para korban adalah Puan Maharani, ketua DPR-RI, dia juga langsung turun ke lokasi pengungsian para korban erupsi gunung Semeru. Dikutip dari pemberitaan yang dikeluarkan oleh media Suara.com “Tentu saja ini merupakan sikap tepat yang ditunjukkan oleh ketua DPR-RI untuk di contoh bagi para tokoh politik lainnya. Tapi tak sedikit juga yang hanya memberikan bantuan tanpa turun langsung ke tempat pengungsian korban.

Dari peristiwa yang terjadi ada satu hal yang menarik dan juga menjadi pusat perhatian masyarakat luas di samping hadirnya langsung ketua DPR-RI tersebut ke lokasi bencana. Baliho Ketua DPR Puan Maharani bertebaran di sekitar desa terdampak erupsi Semeru, dengan gambar potret diri Puan serta dilengkapi kalimat penyemangat “Tangismu, Tangisku. Ceriamu, Ceriaku. Saatnya Bangkit Menatap Masa Depan” (Hairul Alwan, 2021).

Dengan kejadian ini tak sedikit orang dari berbagai kalangan yang mengancam dengan banyak ditemukannya baliho-baliho yang tersebar di lokasi

pengungsian. Media Suara.com memberitakan hal tersebut sebagai sesuatu yang kurang etis, karena melihat keadaan yang terjadi merupakan kejadian yang duka bagi banyak korban, maka dirasa sangat tidak cocok sekali jika ingin berpolitik di tengah-tengah masyarakat yang sedang merasa sedih terutama para korban erupsi gunung Semeru.

Dalam perkembangannya, media mampu melakukan rekonstruksi sosial dalam membentuk suatu opini publik terhadap realitas di tengah-tengah masyarakat. Keberadaan media massa di tengah-tengah masyarakat sangat *urgen* bahkan mampu untuk mempengaruhi pola pikir hingga dengan perilaku masyarakat (Nurul Syobah, 2013 dari Jurnal Uin.Alauddin).

Media online seperti Suara.com yaitu media online berita yang disajikan dalam media massanya tersebut mampu menimbulkan rasa keingintahuan pembaca sehingga dapat menarik perhatian masyarakat. Berita juga dapat meningkatkan rasa keingintahuan pembaca karena peristiwa yang diberitakan merupakan berita yang luar biasa dan mempengaruhi kehidupan masyarakat luas. Hal tersebut tidak terlepas dari bagaimana para wartawan dalam memberitakan peristiwa tersebut semenarik mungkin.

Pada pemberitaan media, ada pesan yang sebenarnya lebih ingin diberikan oleh media untuk masyarakat luas. Pesan tersebut disajikan melalui foto, pemilihan Bahasa, penggunaan judul dan juga penggunaan sudut pandang serta lain-lain. Setiap media masing-masing selalu memiliki suatu yang dianggap penting dan juga dalam pemberitaannya ingin menunjukkan kepada masyarakat mengenai ideologinya.

Hal ini juga didukung dengan kapasitasnya sebagai suatu sumber informasi yang memiliki andil besar didalam membangun dan membentuk sudut pandang masyarakat. Minimal, konten media memberikan bahan pemikiran bagi khalayak. Ideologi media yang terlihat pada suatu pemberitaan media bisa dipengaruhi oleh banyak hal, maka tidak jarang ditemukannya perbedaan dalam penulisan pemberitaan yang dikeluarkan oleh para media-media massa tersebut.

Media-media memiliki ideologi yang berbeda-beda, karena dipengaruhi oleh pemilik media dan kepentingannya, tidak ada ideologi yang tidak bernilai, selalu ada kepentingan di baliknya, baik berupa kepentingan materi fisik maupun idealisme (Sobur, 2009 Syam, et al., 2021). Pengaruh ini antara lain datang dari orang-orang di belakang media. Siapa pemilik agensi media, siapa sumber dana media, siapa yang memiliki relasi dengan media, serta siapa segmen khalayak media.

Ideologi media akan mempengaruhi proses produksi berita yang secara otomatis akan membentuk struktur pembingkai berita dari media yang bersangkutan. Akhirnya, khalayak yang membaca, melihat serta mendengarkan berita media secara tidak sadar akan tergiring untuk mengikuti dan mempunyai pola pikir seperti bingkai media.

Media Suara.com merupakan media *online* yang banyak memberitakan terkait pemasangan baliho Puan Maharani di erupsi gunung Semeru, selain media Suara.com adapun media yang juga memberitakan terkait pemasangan baliho tersebut, seperti media Tribunnews.com dan juga Kompas.com. berikut dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Pemberitaan Pemasangan Baliho Puan Maharani di Erupsi Gunung Semeru Pada Media Suara.com, Tribunnews.com dan Kompas.com

No.	Media <i>Online</i>	Judul Pemberitaan
1	Suara.com	Tebar Baliho di Area Erupsi, Puan Disebut Tak Tulus, Jadikan Warga Komoditas Politik
		Baliho Puan Maharani di Posko Bencana Gunung Semeru, Netizen: Deritamu Lahan Kampanyeku
		Viral, Puluhan Baliho Puan Maharani Terpampang Besar di Area Pengungsian Korban Semeru
		Baliho Puan Maharani Berkeliaran di Desa Terdampak Erupsi Gunung Semeru, Astaga!

		<p>Tak Lagi Kepak Sayap, Baliho ‘Tangismu Tangisku’ Puan di Pengungsian Bikin Publik Miris</p> <p>Sindir Baliho Puan Maharani di Lokasi Erupsi Semeru, Jokowi Mania: Rakyat Butuh Empati!</p> <p>Soal Baliho Puan di Lokasi Bencana, Natalius Pigai Sindir Politikus Lain: Nihil Peduli</p> <p>Tak Terima Baliho Puan Maharani Mejeng di Depan Rumahnya, Wanita Ini Mencak-Mencak</p> <p>Baliho Puan Maharani Dicapot, Melanie Subono Berterima Kasih ke Satpol PP</p> <p>Gencar Kampanye Tapi Elektabilitas Jeblok, Manuver Baliho-Sembako Jadi Senjata Makan Puan?</p>
2	Tribunnews.com	<p>Baliho Puan Maharani di Lokasi Bencana Semeru, Pengamat Sebut Tak Etis</p> <p>Baliho Puan Maharani Bertebaran di Lokasi Bencana Erupsi Semeru di Lumajang Kurang Etis</p> <p>Tak Berizin, Baliho Puan Maharani di Lokasi Benaca Semeru Dicapot Satpol PP</p> <p>Pro Kontra Baliho Puan Maharani Muncul Disepanjang Jalan Pengungsian Bencana Semeru</p> <p>Baliho Puan Maharani di Lokasi Bencana Erupsi Tuai Sorotan, Ini Respons PDIP Lumajang</p> <p>Ketua Fraksi PDIP Soal Baliho Puan di Lokasi Bencana Semeru: Itu Spontanitas Kader</p> <p>Baliho Puan Maharani Bertebaran di Lokasi Terdampak Erupsi Semeru, Satpol PP Bakal Mencopot</p>
3	Kompas.com	<p>Baliho Puan Maharani Di Lokasi Bencana Erupsi Semeru Dinilai Tidak Etis, PDIP : Kami Tidak Mengerti</p>

	Baliho Puan Maharani Bertebaran Di Lokasi Bencana Letusan Semeru, Relawan : Cukup Banyak
	Baliho Puan Maharani Bertebaran Di Lokasi Letusan Semeru, Ini Tanggapan PDI-P
	Baliho Puan Bertebaran Di Lokasi Bencana Semeru, Bagaimana Etika
	Baliho Puan Di Lokasi Bencana Semeru Tuai Kritik, Sekjen PDI : Sudah Biasa...
	Soal Baliho Puan Yang Bertebaran Di Lokasi Bencana Semeru, Dinilai Tak Etis Hingga Bukan Dipasang Partai
	Kritik Baliho Puan Di Lokasi Bencana Erupsi Semeru, Formappi : Jangan Pakai Politik “cowboy”

Sumber : diolah oleh peneliti

Media suara.com merupakan salah satu media yang cukup terkenal di Indonesia juga merupakan media yang memiliki akses yang sangat luas serta hampir tersebar di seluruh Indonesia. Dalam laporan bertajuk Lanskap Media Digital 2022, media Suara.com masuk dalam media paling top di Indonesia dan juga perusahaan tempat Suara.com berinduk masuk dalam daftar 5 media paling top di tanah air (Liberty Jemadu, 2022).

Gambar 1.1 Daftar grup media paling top di Indonesia 2022



Sumber: Media Suara.com

Maka bukan tidak mungkin hal ini menjadi menarik dan membuat rasa keingintahuan para pembaca tentang bagaimana media mengkonstruksi sebuah berita yang di sajikan pada masyarakat. Hal-hal apa saja yang akan dihilangkan dan ditonjolkan. Dalam media suara.com yang dikaji dalam penulisan ini, yaitu berupa pemberitaan tersebarnya baliho-baliho Puan Maharani di tempat pengungsian erupsi gunung semeru.

Gambar 1.2 Postingan akun twitter @kafirradikalis dan komentar netizen



Sumber : twitter

Dari salah satu akun twitter @kafirradikalis yang memposting baliho Puan Maharani di area kuburan tempat terdampak bencana, postingan tersebut banyak di komentarin oleh pengguna twitter lainnya merespon dengan kalimat yang cenderung tidak setuju bahkan juga sedikit kasar (Media Suara.com). Melihat dari komentar-komentar postingan tersebut, masyarakat banyak menyangkan baliho-baliho tersebut tersebar luas di area terdampak bencana yang dimana dana baliho harusnya bisa digunakan untuk lebih bermanfaat lagi, seperti memberikan bantuan bagi para masyarakat yang terkena bencana.

Sebagai salah satu media online terbesar di Indonesia suara.com dengan slogan “Jujur, Berimbang, Independen” dengan Tagline “Tanpa Suara Beda Artinya”. Suara.com terus menyajikan suatu berita yang terbaru dengan memperbaharainya dari berbagai sumber yang terpercaya. Suara.com juga lebih sering memberitakan pemberitaan Baliho Puan Maharani di pengungsian erupsi gunung Semeru daripada media lainnya yang membahas terkait baliho Puan Maharani di lokasi bencana, ditambah lagi judul-judul pemberitaannya juga mencolok seperti “Tak Lagi Kepak Sayap, Baliho ‘Tangismu Tangisku’ Bikin Publik Miris”.

Gambar 1.3 *Headline* Berita Baliho Puan Maharani



Sumber: Media Suara.com

Dalam pemberitaan tentang tersebarnya baliho-baliho Puan Maharani. Diangkat dari suara-suara masyarakat yang ada di lokasi bencana, Suara.com

memberitakan pemberitaan maharani ini, yang Sebagian besar masyarakat merasa kecewa dan terganggu dengan adanya baliho-baliho tersebut. Sehingga hal tersebut dapat menggiring opini yang diinginkan tentang Puan Maharani, hal tersebut tidak lepas dari bagaimana media suara.com dalam membingkai berita.

Dikutip dari salah satu pemberitaan media Suara.com “Tak Lagi Kepak Sayap, Baliho ‘Tangismu Tangisku’ Puan di Pengungsian Bikin Publik Miris” seolah apa yang dilakukan oleh Puan seolah tidak tulus dengan mengambil kesempatan dalam keadaan berduka. Ramainya perbincangan mengenai baliho Puan Maharani di media sosial. Peneliti melihat media suara.com tampak bias dalam membentuk citra seorang Puan Maharani terlihat buruk dalam pemberitaan, hal tersebut dapat dilihat dari lebih banyaknya pemberitaan yang menjelekkkan Puan Maharani sehingga pemberitaan tersebut tidak berimbang.

Dengan beberapa hal tersebutlah menjadi alasan utama yang menyebabkan penulis ingin mengangkat tentang bagaimana media suara.com membentuk citra Puan Maharani melalui pemingkaian berita pada kasus pemasangan baliho Puan Maharani di lokasi bencana erupsi gunung Semeru.

Rumusan Masalah

Bagaimana Citra Puan Maharani Dibentuk Melalui Pemingkaian Berita Tentang Kasus Pemasangan Baliho Puan Maharani di Lokasi Bencana Erupsi Gunung Semeru Pada Media Suara.com?

Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Pembentukan Citra Puan Maharani Melalui Pemingkaian Berita Tentang Kasus Pemasangan Baliho Puan Maharani di Lokasi Bencana Erupsi Gunung Semeru Pada Media Suara.com.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memberikan pandangan serta ketertarikan kepada mahasiswa, khususnya bagi konsentrasi jurnalistik untuk melakukan penelitian sejenis dengan lebih komprehensif.

2. Manfaat Praktis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan secara sederhana bagi masyarakat tentang mengidentifikasi sebuah media dalam mengemas pemberitaan

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahyar, H. et al. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group
- Baran, Stanley J & Davis Dennis, K, 2010, *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan*, Salemba Humanika, Jakarta
- Eriyanto. (2015). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- McQuail, D (terjemahan oleh Putri Iva Izzati). 2011. *Teori Komunikasi Massa* McQuail. Jakarta: Salemba Humanika
- Romli, A. S. M. 2012. *Jurnalistik Online - Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Rizki, J. W. S. (2016). *Kepemilikan media dan ideologi pemberitaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sobur, Alex. (2009). *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex (2015) *Analisis Teks Media*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mondry. 2008. *Teori dan praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lister, Martin. Jon Dovey. 2003. *New Media: A Critical Introduction*. New. York: Routledge
- De Maeseneer, Paul. 1982. *Here's the News : A News Radio Manual*. Kuala Lumpur : Asia-Pacific Institute for Broadcasting Development
- Cahya, Inung. 2018. *Menulis Berita di Media Massa*, yogyakarta : Citra Aji. Parama
- Sumadiria, As. Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature : Panduan Praktis Jurnalis Profesioanal*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwandari, Kristi, 2005. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta : Fakultas Psikologi UI
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif?*. Bandung : ALFABETA.

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sudibyo, Agus. (2001). *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LkiS
- Bullock, H. E., Wyche, K. F. & Williams, W. R. (2001). *Media Images Of the Poor*. *Journal of Social Issues*
- Wendratama, E. 2017. *Jurnalisme Online: Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik*. Jakarta: Mizan Digital Publishing.
- Samsuri, B. N. 2013. *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*. Jakarta: Dewan Pers.

Jurnal dan Skripsi

- Pawito. (2014). *Meneliti ideologi media: catatan singkat*. Jurnal komunikasi PROFETIK. 7(1). <https://media.neliti.com/media/publications/224255-meneliti-ideologi-media-catatan-singkat>
- Farid, Hamdani, Putri. (2021). *Ideologi media dan framing pada pemberitaan perusakan rumah ibadah di Kompas dan Republika*. Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam. 4(2). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi/article/download/10821/6062>
- Khatimah, Husnul (2018). *Posisi dan peran media dalam kehidupan masyarakat*. Jurnal Tasamuh. 16(1). <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/324>
- Syobah, Nurul (2013). *Kontruksi media massa dalam pengembangan dakwah*. Jurnal Dakwah Tabligh. 14(2). <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/324>
- Florida. (2012). *Menjadi masyarakat informasi*. JSM STMIK Mikroskil. 13 (1) <https://media.neliti.com/media/publications/280897-menjadi-masyarakat-informasi-080f871d.pdf>
- Priadi. (2021). *Perempuan dan Partisipasi Politik*. <https://www.unja.ac.id/perempuan-dan-partisipasi-politik/>.
- Suhaimah. (2019). *Analisis Framing Tribunnews.com terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019*. UIN Suska Riau
- Rismawati. (2021). *Jurnalisme Bencana Dalam Pemberitaan Gempa Lombok 2018 Pada Sindonews.com*. UIN Alauddin

- Riris, Hapsari. (2019). *Pembingkai Media Dalam Pemberitaan Hukum Kebiri Pada Kompas.com dan Tribunnews.com*. Universitas Diponegoro
- Farheza, Ilham. (2020). *Jurnalisme Bencana Berdasarkan Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Covid-19 Di Tempo.co Pada Tanggal 2-31 Maret 2020*. Universitas Bakrie
- Septian, M. Rozhi. (2016). *Konstruksi Media Tentang Bencana Kabut Asap (Analisis Framing Pemberitaan Bencana Kabut Asap Di Televisi Nasional Metro TV Dan Televisi Lokal Duta TV)*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Yulianita, Miya. (2021). *BINGKAI PEMBERITAAN KASUS PENEMBAKAN 6 LASKAR FPI (Analisis Framing Pada Portal Berita Online Republika.co.id dan Tempo.co)*. Universitas Sriwijaya

Internet

- Aditya. (2022). *Model Analisi Framing*. <https://amp.kompas.com/skola/read/2022/02/14/184417169/model-analisis-framing-media>. (Diakses pada 15 Oktober 2022).
- Muhari, Abdul. (2021). *Korban Meninggal Pasca Erupsi Semeru Bertambah Menjadi 51 Jiwa*. <https://bnpb.go.id/berita/korban-meninggal-paska-erupsi-semeru-bertambah-menjadi-51-jiwa>. (diakses pada 15 Oktober 2022)
- Hamdan. (2021). *Bantuan Kemensos Bagi Korban Bencana Erupsi Semeru Hingga 10 Desember Total Rp2.816.327.950*. <https://kemensos.go.id/bantuan-kemensos-bagi-korban-bencana-erupsi-semeru-hingga-10-desember-total-rp-2816327950>. (diakses pada 15 Oktober 2022)
- Hafisa, Aulia. (2022). *Simak! Inilah Daftar Erupsi Gunung Semeru Dari Tahun Ke Tahun*. <https://amp.suara.com/news/2022/12/05/125208/simak-inilah-daftar-erupsi-gunung-semeru-dari-tahun-ke-tahun>. (diakses pada 16 Oktober 2022)
- Chyntia. (2021). *6 Fakta Erupsi Gunung Semeru: Lumajang Gelap Gulita Hingga Jembatan Perak Ambruk*. <https://amp.suara.com/news/2021/12/05/161642/6-fakta-erupsi-gunung-semeru-lumajang-gelap-gulita-hingga-jembatan-perak-ambruk>. (diakses pada 16 Oktober 2022)
- Alwan, Hairul. (2021). *Baliho Puan Maharani Berkeliaran di Desa Terdampak Erupsi Gunung Semeru, Astaga!*.

<https://banten.suara.com/amp/read/2021/12/21/075500/baliho-puan-maharani-berkeliaran-di-desa-terdampak-erupsi-gunung-semeru-astaga>.
(diakses pada 17 Oktober 2022)

Agung, Novian. (2021). Tebar Baliho di Area, Puan Disebut Tak Tulus, Jadikan Warga Sebagai Komoditas Politik.
<https://www.suara.com/news/2021/12/21/152705/tebar-baliho-di-area-erupsi-puan-disebut-tak-tulus-jadikan-warga-komoditas-politik>. (diakses pada 1 September 2022)

Abdul, Mahrizal. (2021). Baliho Puan Maharani di Posko Bencana Gunung Semeru, Netizen: Deritamu Lahan Kampanyeku.
<https://jatim.suara.com/read/2021/12/21/192257/baliho-puan-maharani-di-posko-bencana-gunung-semeru-netizen-deritamu-lahan-kampanyeku>.
(diakses pada 1 September 2021)

Lebrina. (2021). Viral, Puluhan Baliho Puan Maharani Terpampang Besar di Area Pengungsian Korban Semeru.
<https://bekaci.suara.com/read/2021/12/21/114824/viral-puluhan-baliho-puan-maharani-terpampang-besar-di-area-pengungsian-korban-semeru>.
(diakses pada 2 September 2022)

Dany, Fita. (2021). Tak Lagi Kepak Sayap, Baliho 'Tangismu Tangisku' Puan di Pengungsian Bikin Publik Miris.
<https://www.suara.com/news/2021/12/21/160126/tak-lagi-kepak-sayap-baliho-tangismu-tangisku-puan-di-pengungsian-bikin-publik-miris>.
(diakses pada 2 September 2022)

Hairul. (2021). Sindir Baliho Puan Maharani di Lokasi Erupsi Semeru, Jokowi Mania: Rakyat Butuh Empati!.
<https://banten.suara.com/read/2021/12/22/095500/sindir-baliho-puan-maharani-di-lokasi-erupsi-semeru-jokowi-mania-rakyat-butuh-empati>.
(diakses pada 3 September 2022)

Aprilio. (2021). Soal Baliho Puan di Lokasi Bencana, Natalius Pigai Sindir Politikus Lain: Nihil Peduli.
<https://www.suara.com/news/2021/12/23/093356/soal-baliho-puan-di-lokasi-bencana-natalius-pigai-sindir-politikus-lain-nihil-peduli>. (diakses pada 3 September 2021)

Arista, Budi. (2021). Tak Terima Baliho Puan Maharani Mejeng di Depan Rumahnya, Wanita Ini Mencak-Mencak.
<https://jateng.suara.com/read/2021/12/23/083931/tak-terima-baliho-puan>

[maharani-mejeng-di-depan-rumahnya-wanita-ini-mencak-mencak.](#)
(diakses pada 3 September 2021)

Noviandi, Ferry. (2021). *Baliho Puan Maharani Dicapot, Melanie Subono Berterima Kasih ke Satpol PP.* <https://www.suara.com/entertainment/2021/12/23/212607/baliho-puan-maharani-dicapot-melanie-subono-berterima-kasih-ke-satpol-pp>. (diakses pada 4 September 2021)

Arista, Budi. (2021). *Balihonya Dicapot Satpol PP, Netizen Ini Sebut Reputasi Puan Maharani di Pilpres Terancam.* <https://jateng.suara.com/read/2021/12/24/074441/balihonya-dicapot-satpol-pp-netizen-ini-sebut-reputasi-puan-maharani-di-pilpres-terancam>. (diakses pada 4 September 2021)

Agung, Novian. (2021). *Gencar Kampanye Tapi Elektabilitas Jeblok, Manuver Baliho-Sembako Jadi Senjata Makan Puan?.* <https://www.suara.com/news/2021/12/28/103905/gencar-kampanye-tapi-elektabilitas-jeblok-manuver-baliho-sembako-jadi-senjata-makan-puan>. (diakses pada 4 September 2022)

Apriadi, Arief. (2021). *Teror Poster Iwan Bule di Final Piala AFF: Hantui Medsos Hingga Situs PSSI .* <https://amp.suara.com/bola/2021/12/30/085920/teror-poster-iwan-bule-di-final-piala-aff-hantui-medsos-hingga-situs-pssi>. (diakses pada 19 Desember 2022)

Tratama. (2021). *Partisipasi Politik Perempuan di Indonesia Penting Bagi Kemajuan Bangsa.* <https://www.kemerkopmk.go.id/partisipasi-politik-perempuan-di-indonesia-penting-bagi-kemajuan-bangsa>. (diakses pada 19 Desember 2022)

Portal Media Tribunnews.com <https://www.tribunnews.com/>

Portal Media Kompas.com <https://www.kompas.com/>